

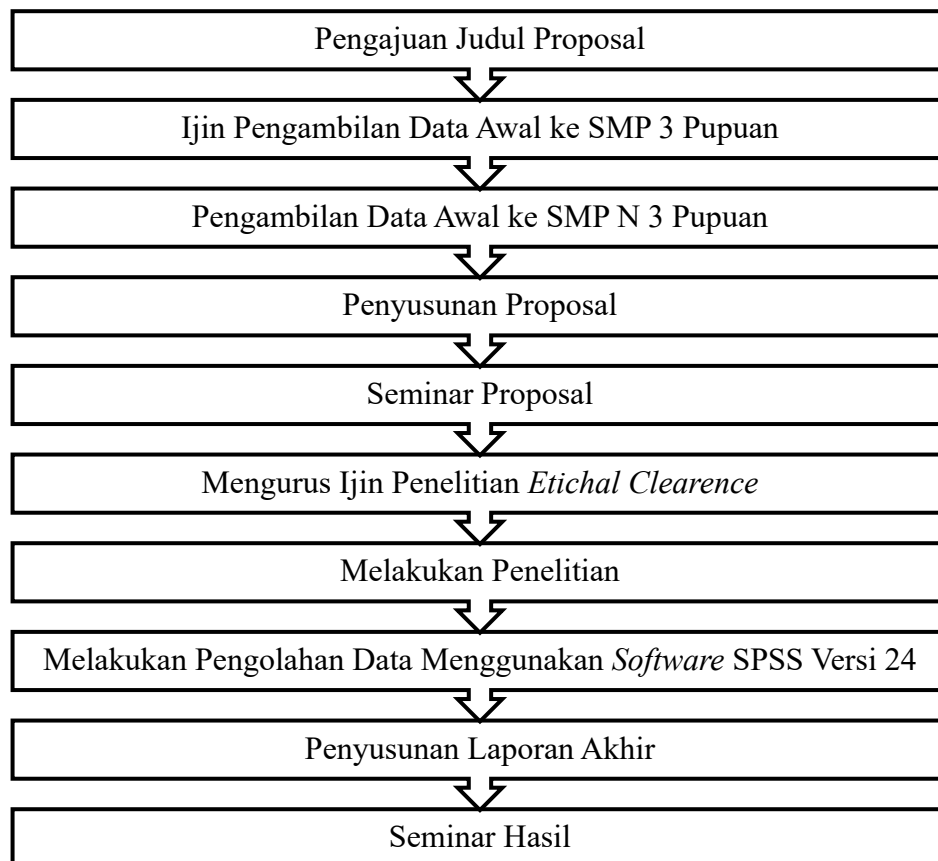
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi pada masa kini secara sistematis dan faktual (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang manajemen kebersihan menstruasi di SMP Negeri 3 Pupuan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 3 Pupuan, di Desa Belatungan, Kec. Pupuan, Kab. Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMP Negeri 3 Pupuan yang berjumlah 68 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden apabila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 68 responden, yang terdiri dari 6 kelas. Dengan jumlah siswa tersebut, maka diambil sampel sebagai berikut :

- a. Kelas VII A = 9 responden
- b. Kelas VII B = 7 responden
- c. Kelas VIII A = 10 responden
- d. Kelas VIII B = 9 responden

- e. Kelas IX A = 17 responden
- f. Kelas IX B = 16 responden
- 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan kesesuaian responden dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

- a. Inklusi dalam penelitian ini adalah
 - 1) Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi.
 - 2) Remaja putri yang terdaftar aktif di SMP tempat penelitian.
 - 3) Remaja putri yang berada pada rentang usia 12-16 tahun
 - 4) Remaja putri yang bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent* (persetujuan orang tua/wali).
- b. Eksklusi dalam penelitian ini
 - 1) Remaja putri yang tidak hadir dalam pengumpulan data.
 - 2) Remaja putri yang mengisi kuesioner tidak lengkap.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari data sekolah terkait jumlah siswi (Notoatmodjo, 2018).

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dari proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan data

primer dengan membagikan kuesioner kepada responden dan dengan data sekunder yaitu jumlah siswi di SMP Negeri 3 Pupuan.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efisien untuk mengukur pengetahuan responden dalam jumlah besar (Sugiyono, 2019). Proses data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus perijinan surat meneliti *Etical Clearance* dari kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan pada 3 Maret 2026 dengan Nomor DP.04.02/F.XXIV.26/211/2026.
- b. Menyerahkan surat perijinan surat meneliti dari kampus kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Pupuan pada 2 Maret 2026 dengan Nomor PP 06.02/F.XXIV.14/0784/2026.
- c. Menunggu surat balasan dari kepala sekolah SMP Negeri 3 Pupuan 9 Maret 2026 dengan Nomor 440/45/SMP.3/Ppn/2026.
- d. Setelah peneliti dapat surat balasan dari kepala sekolah, peneliti langsung akan melakukan survei awal.
- e. Menjelaskan kepada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan dan bersedia menjadi responden.
- f. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi kuesioner mengenai Pengetahuan remaja putri tentang manajemen kebersihan menstruasi.
- g. Peneliti mengumpulkan hasil kuesioner dan mengoreksi kuesioner yang sudah dijawab (diisi) oleh responden.
- h. Menyajikan hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat penelitian yang sistematis yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah. Pengumpulan data dalam penelitian memerlukan alat dan metode pengumpulan data yang baik, agar data yang dikumpulkan valid, terpercaya dan terkini. Jenis instrumen penelitian ini dibagi menjadi lima bagian yang meliputi pengukuran, biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner dan skala (Notoatmodjo, 2018).

Kuesioner pada penelitian ini diadaptasi dari kuisisioner Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar 2014 dan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dipilah sesuai dengan kebutuhan peneliti, dan akan dilakukan uji validitas dan reabilitas di SMP Negeri 5 Pupuan dengan jumlah responden 20 orang untuk menguji kelayakannya. Kuesioner terdiri 20 pertanyaan pada pengukuran pengetahuan dengan pilihan Benar dan Salah, jika soal dijawab benar maka diberikan skor 1, jika soal dijawab salah maka diberikan skor 0, skor tiap responden dijumlahkan dan dihitung, maka didapatkan hasil rentang 0-20.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reabilitas karena instrumen digunakan dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* (Sugiyono, 2019). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas

dilakukan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dengan tingkat signifikansi (α) 0,05. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel = 0,444). Hasil uji validitas kuesioner Remaja Putri tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Pupuan menunjukkan valid dengan rentang nilai r hitung di tiap pernyataan yaitu 0,471 – 0,496.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq$ 0,60. Uji reliabilitas instrumen Remaja Putri tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Pupuan menunjukkan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,859.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman etika dalam melakukan penelitian secara bertanggung jawab, selain itu etika penelitian mendidik dan memantau para peneliti sehingga memastikan mereka bekerja sesuai standar etika yang benar. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian didirikan : *beneficience* (berbuat baik), *respect for human dignity* (penghargaan terhadap martabat manusia) dan *justice* (keadilan) beberapa etika penelitian yang sering digunakan (Notoatmodjo, 2018):

1. Prinsip berbuat baik (*Beneficience*)

Prinsip etik berbuat baik berkaitan dengan upaya membantu individu lain dengan memaksimalkan manfaat yang di peroleh serta meminimalkan potensi risiko atau kerugian yang mungkin timbul

2. Prinsip penghormatan (*Respect for human dignity*)

Prinsip penghormatan (*Respect for human dignity*) adalah prinsip yang menekankan penghargaan terhadap individu sebagai subjek penelitian yang memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi individu dalam mengambil keputusan secara mandiri sekaligus perlindungan kepada individu yang memiliki keterbatasan, ketergantungan atau berada dalam kondisi yang rentan, agar terhindar dari potensi kerugian maupun penyalahgunaan.

3. Keadilan (*Justice*)

Keadilan (*Justice*) adalah prinsip yang menekankan keadilan dan kesetaraan dalam pemilihan serta perlakuan terhadap subjek penelitian, dimana pada setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan tidak ada pihak yang dirugikan atau di istimewaikan selama proses penelitian

G. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses mengelola data mentah yang diperoleh dari hasil pengumpulan data agar menjadi data yang siap dianalisis secara sistematis dan terstruktur. Pengolahan data meliputi tahap *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating* untuk memastikan data siap dianalisis secara sistematis (Sugiyono, 2019). Pengolahan data dilakukan untuk memastikan data yang dikumpulkam lengkap,

akurat, konsisten, serta layak digunakan dalam analisis guna menjawab tujuan penelitian, pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Editing dilakukan setelah kuesioner di isi oleh responden, maka peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan agar semua jawaban terisi dengan baik, apabila jawaban yang belum terisi maka penulis akan mengembalikan kuesioner kepada responden untuk di isi kembali.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan kode pada setiap variabel penelitian untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data. Pada karakteristik responden, variabel usia responden diberi kode sesuai kategori usia, yaitu usia 12 tahun = kode 1, usia 13 tahun = kode 2, usia 14 tahun = kode 3, usia 15 tahun = kode 4, dan usia 16 tahun = kode 5. Variabel usia *menarche* juga diberikan kode sesuai kategori, yaitu usia 10 tahun = kode 1, usia 11 tahun = kode 2, usia 12 tahun = kode 3, usia 13 tahun = kode 4, dan usia 14 tahun = kode 5. Pada variabel pekerjaan orang tua, setiap jenis pekerjaan diberi kode sesuai kategori yang telah ditentukan, misalnya kode 1 sampai kode 4 sesuai dengan jenis pekerjaan masing-masing.

Pada kuesioner pengetahuan, setiap jawaban benar diberi kode 1 dan jawaban salah diberi kode 0. Selanjutnya, hasil skor pengetahuan dikategorikan menjadi tiga tingkat, yaitu kategori baik = kode 1, cukup = kode 2, dan kurang = kode 3, sesuai dengan rentang skor yang telah ditetapkan dalam penelitian. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan proses tabulasi, analisis, dan interpretasi data penelitian.

c. *Scoring*

Data yang telah diberikan kode kemudian diberi skor sesuai dengan pedoman penilaian instrumen. Skor total di peroleh dari penjumlahan skor tiap item pertanyaan.

d. *Tabulating*

Tabulating yaitu memasukkan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan melihat persentase dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

2. Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan utama penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Data mentah yang diperoleh, tidak dapat menggambarkan informasi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisa deskriptif untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menjaga *personal hygiene* pada saat menstruasi pada siswi di SMP Negeri 3 Pupuan Tahun 2026. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sesuai dengan kategori baik, cukup dan kurang (Santa dkk.,2024).